

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil metaanalisis yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh model *Problem-based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan hasil *effect size* pada tingkat SMP sederajat dan SMA sederajat adalah kategori efek sedang. Model *Problem-based Learning* lebih efektif diterapkan pada jenjang pendidikan tingkat SMP sederajat karena menghasilkan nilai *effect size* yang lebih tinggi yaitu sebesar 0,78 dibandingkan pada jenjang pendidikan tingkat SMA Sederajat yaitu sebesar 0,55 dengan kategori efek sedang.

Berdasarkan wilayah penelitian, model *Problem-based Learning* memberikan pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada wilayah Sumatera Selatan yaitu sebesar 1,50 dengan kategori efek besar. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menduga kuat bahwa model *Problem-based Learning* memberikan pengaruh yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika pada wilayah Sumatera Selatan.

Secara keseluruhan (berdasarkan semua artikel penelitian atau sepuluh artikel yang telah diteliti atau diperoleh nilai *Effect Size*-nya) model *Problem-based Learning* memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa sebesar 0,71 dengan kategori efek sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *Problem-based Learning* memberikan pengaruh yang efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika. Model *Problem-based Learning* merupakan alternatif pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses penelitian metaanalisis, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Guru matematika diharapkan dalam proses pembelajaran di kelas dapat memilah dan menyesuaikan antara model pembelajaran yang digunakan dengan jenjang pendidikan, media pembelajaran dan materi yang cocok serta dapat mengelola kelas dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian metaanalisis diharapkan dapat melakukan penelusuran sumber dalam jumlah yang besar sehingga hasil yang diperoleh signifikan dan lengkap. Peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh model *Problem-based Learning* perlu menganalisis kembali lebih dalam kesesuaian suatu model *Problem-based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan jenjang pendidikan. Dan bagi peneliti-peneliti yang meneliti langsung pada pendidikan formal sebaiknya menyajikan hasil penelitiannya sedetail mungkin pada artikel penelitian. Seperti lama perlakuan, materi yang diajarkan, kondisi sekolah dan informasi lainnya tentang proses penelitiannya untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian metaanalisis.